

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sejak ditetapkannya *Covid-19* sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan surat edaran Mendikbud No. 4 tahun 2020 yang menetapkan aturan belajar dari rumah (*LFH*) bagi anak-anak sekolah dan bekerja dari rumah (*WFH*) bagi guru, termasuk mereka yang bekerja di lembaga pendidikan Sekolah Dasar (Mendikbud, 2020). Situasi yang terjadi sekarang ini menuntut keterlibatan orang tua secara lebih maksimal dan mengembalikan hakikat pendidikan anak dalam keluarga. Orang tua dituntut mampu membimbing anak belajar dari rumah dan mampu menggantikan guru disekolah, menyediakan waktu yang cukup untuk terlibat dalam kegiatan belajar sehingga peran orang tua dalam tercapainya tujuan pembelajaran daring dan membimbing anak selama belajar dirumah menjadi sangat penting. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak, khususnya di sekolah juga masih minim karena orangtua memiliki banyak sekali kendala seperti tidak bisa meninggalkan pekerjaannya, orangtua merasa kebingungan saat mendampingi pelajaran yang sulit, tidak bisa membagi waktunya dengan adik yang masih balita (Baharun, 2016).

Pada tahun 2017 di Kabupaten Mojokerto, sebanyak 80% orang tua tidak pernah memberikan masukan dalam pengambilan keputusan di sekolah, dan sebanyak 30% tidak pernah berdiskusi dengan guru.

Prosentase orang tua yang ikut aktif terlibat di sekolah hanya sekitar 37%. Hasil ini didapatkan dari sebaran instrumen yang dibagikan ke 30 orang tua pada beberapa sekolah di Kabupaten Mojokerto (Sri Mulyani, 2017). Menurut hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan tanggal 01 Desember 2020 melalui *Google Form* yang dibagikan kepada orangtua anak di SDN sukun 3 Malang didapatkan data dari 10 orangtua, 6 orang diantaranya kurang maksimal dalam mendampingi anak belajar karena disebabkan orangtua tidak bisa meninggalkan pekerjaannya, orangtua tidak mengerti pelajaran anak, orangtua merasa kebingungan saat mendampingi pelajaran yang sulit, tidak bisa membagi waktunya dengan adik yang masih balita. Ada 4 orangtua yang merasa ingin menyerah saat mendampingi anak belajar karena anak tidak bisa konsentrasi, orangtua tidak memahami pelajaran ataupun tugas yang diberikan oleh pihak sekolah.

Selama masa pandemi *Covid 19* pembelajaran dilakukan secara daring, karena adanya *Covid 19* sehingga orangtua seharusnya lebih maksimal dalam mendampingi anak. Oleh karena itu, proses orang tua dalam mendampingi anak belajar sangat penting. Dimana dibutuhkan peran orang tua sebagai pengganti guru dirumah dalam membimbing anaknya selama proses pembelajaran jarak jauh. Menurut Winingsih (2020) terdapat empat peran orang tua selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yaitu: Orang tua memiliki peran sebagai guru di rumah yang di mana orang tua dapat membimbing anaknya dalam belajar, Orang tua sebagai fasilitator yaitu orang tua sebagai sarana dan pra-sarana bagi anaknya

dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh, Orang tua sebagai motivator yaitu orang tua dapat memberikan semangat serta dukungan kepada anaknya dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga anak memiliki semangat untuk belajar serta memperoleh prestasi yang baik, Orang tua sebagai pengaruh atau director. Dampak apabila orangtua tidak mendampingi anak belajar bisa menimbulkan Psikosomatis terhadap anak, yaitu gangguan fisik yang disebabkan oleh faktor kejiwaan dan tumpukan emosi yang dapat menimbulkan guncangan dalam diri anak, seperti kecemasan dan stress. Hal ini yang dapat berakibat semangat tidaknya anak dalam melakukan pembelajaran daring. Karena yang sebelumnya bersama teman melaksanakan pembelajaran di sekolah lalu melakukan pembelajaran daring di rumah yang terkadang membuat anak merasa bosan dan kesepian (Sari et al., 2020).

Upaya-upaya yang bisa dilakukan orangtua untuk meningkatkan anak belajar selama pandemi *covid-19* adalah membimbing kelangsungan anak belajar di rumah sesuai dengan program yang telah dipelajari oleh anak di sekolah belajar (Sukmadinata, 2009). Orang tua mengedukasi bagaimana kegiatan pembelajaran daring dengan guru di sekolah, kerjasama antar guru dengan orang tua supaya dapat mengontrol anak selama pembelajaran daring di masa pandemi *covid-19*. Pendampingan orang tua dalam pembelajaran dari rumah selain membantu anak dalam momen belajar juga dapat membangun komunikasi yang intens dengan anak. Komunikasi yang intens ini dapat membangun kreativitas anak lewat berbagai aktivitas bersama yang bermanfaat (Prianto, 2020). Latar

belakang di atas membuat peneliti mengambil judul “Gambaran peran orang tua dalam mendampingi anak belajar selama pandemic *Covid 19* di SDN Sukun 3 Malang”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran peran orang tua dalam mendampingi anak belajar selama pandemic *Covid 19* di SDN Sukun 3 Malang?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui gambaran peran orang tua dalam mendampingi anak belajar selama pandemic *Covid 19* di SDN Sukun 3 Malang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan wawasan mengenai gambaran peran orang tua dalam mendampingi anak belajar dan mengembangkan aplikasi teori keperawatan anak, keperawatan keluarga dan promosi kesehatan.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Orang Tua**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan memberikan informasi kepada orang tua supaya lebih giat lagi dalam memberikan peran mendampingi anak belajar pandemi *Covid 19* dan sebagai masukan agar

mereka tidak hanya memberikan tanggung jawab kepada pihak sekolah saja.

## **2. Bagi Sekolah**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan atau informasi untuk mengembangkan atau menyempurnakan kegiatan penelitian.

## **3. Bagi peneliti**

Dapat dijadikan sebagai pengalaman dan data dasar dalam pengembangan penelitian selanjutnya sekaligus sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan mengenai riset yang peneliti lakukan.

